

**PENGARUH SISTEM PERPAJAKAN DAN TEKNOLOGI
PERPAJAKAN TERHADAP KEMUDAHAN
PELAPORAN WAJIB PAJAK PADA
KPP BUKITTINGGI**

SKRIPSI

OLEH:

DIANA SARI

NPM : 15.833.0030



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/20

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/20

**PENGARUH SISTEM PERPAJAKAN DAN TEKNOLOGI
PERPAJAKAN TERHADAP KEMUDAHAN
PELAPORAN WAJIB PAJAK PADA
KPP BUKITTINGGI**

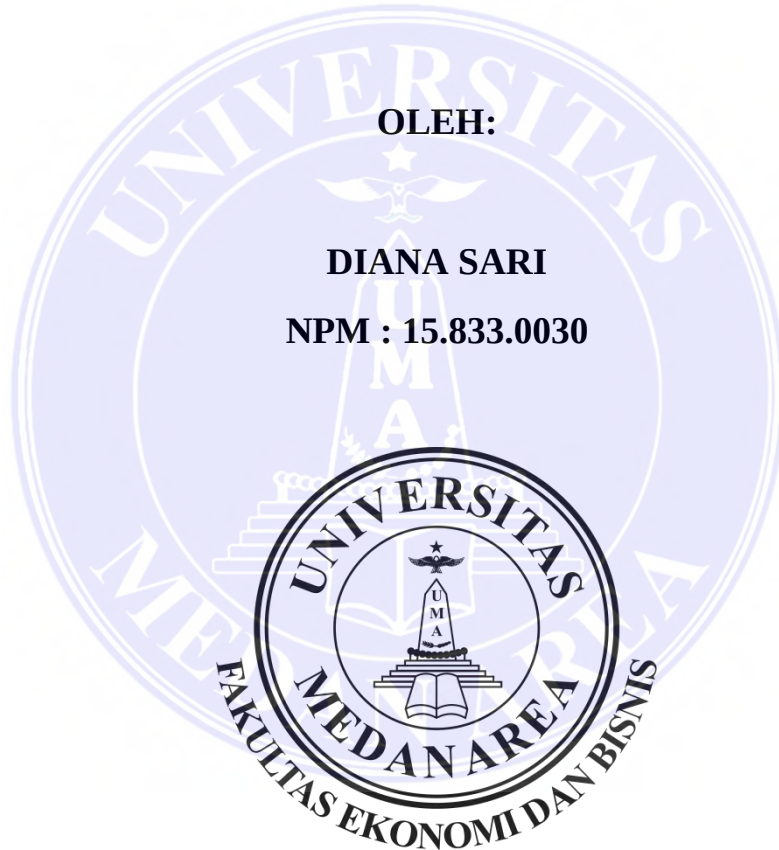
SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Saarjana
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH:

DIANA SARI

NPM : 15.833.0030



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/20

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/20

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Perpajakan dan Teknologi Perpajakan Terhadap Kemudahan Pelaporan Wajib Pajak Pada KPP Bukittinggi
Nama : DIANA SARI
NPM : 15.833.0030
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing




(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si)
Pembimbing I


(Ilham Ramadhan Nst, SE., Ak., M.Si., CA)
Pembimbing II


(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)
Dekan


(Sari Nuzulina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 05 Mei 2020

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTIGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DIANA SARI
NPM : 15.833.0030
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Sistem Perpajakan dan Teknologi Perpajakan Terhadap Kemudahan Pelaporan Wajib Pajak Pada KPP BUKITTINGGI** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 05 Mei 2020

Yang menyatakan


Diana Sari
15.833.0030



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/20

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/20

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Perpajakan dan Teknologi Perpajakan terhadap Kemudahan Pelaporan Wajib Pajak pada KPP Bukit Tinggi baik secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua individu yang tergolong dalam Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang masih aktif dalam melakukan pembayaran kewajiban pajaknya dan terdaftar di KPP Pratama Bukit Tinggi yang berjumlah 79.229 WPOP dan yang menjadi sampel adalah sebanyak 100 Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bukittinggi (Sumatera Barat). Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan media angket (kuesioner), metode wawancara, dan observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk X_1 ($3,894 > 1,984$) dan Sig ($0,000 < 0,05$), maka sistem perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemudahan pelaporan wajib pajak. Untuk nilai t hitung untuk X_2 ($11,100 > 1,984$) dan Sig ($0,000 < 0,05$), dengan demikian teknologi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemudahan pelaporan wajib pajak. Dari uji ANOVA atau F test, didapat F_{hitung} sebesar 90,780 dengan tingkat signifikansi 0,000. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($90,780 > 3,09$) atau sig $F < 5\%$ ($0,000 < 0,05$). Artinya bahwa secara simultan variabel sistem perpajakan dan teknologi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemudahan pelaporan wajib pajak.

Kata kunci : Sistem Perpajakan, Teknologi Perpajakan, Kemudahan Pelaporan Wajib Pajak

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Taxation System and Taxation Technology on the Ease of Taxpayer Reporting at Bukit Tinggi KPP both partially and simultaneously. The population in this study are all individuals who are classified as Individual Taxpayers (WPOP) who are still active in paying their tax obligations and are registered at KPP Pratama Bukit Tinggi, amounting to 79,229 WPOP and as many as 100 registered Personal Taxpayers are registered at the Bukittinggi Pratama Tax Office (West Sumatra). This research uses an associative approach. Data collection techniques used by questionnaire media, interview methods, and observation. Data analysis techniques in this study used multiple linear regression. The results of this study indicate that the value of t arithmetic for X_1 ($3.894 > 1.984$) and Sig ($0,000 < 0.05$), then the taxation system has a positive and significant effect on the ease of reporting taxpayers. For the t value for X_2 ($11,100 > 1,984$) and Sig ($0,000 < 0,05$), thus taxation technology has a positive and significant effect on the ease of reporting taxpayers. From the ANOVA test or the F test, a F_{count} of 90.780 was obtained with a significance level of 0,000. So $F_{count} > F_{table}$ ($90.780 > 3.09$) or sig $F < 5\%$ ($0,000 < 0.05$). This means that simultaneously the taxation system variable and taxation technology has a positive and significant effect on the ease of reporting taxpayers.

Keywords: *Taxation System, Taxation Technology, Tax Reporting Ease*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Terlebih dahulu penulis mengucapkan puji dan syukur dan terima kasih kepada Allah SWT atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH SISTEM PERPAJAKAN DAN TEKNOLOGI PERPAJAKAN TERHADAP KEMUDAHAN PELAPORAN WAJIB PAJAK”** ini dengan baik, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa kepada Orang tua tercinta Ayah Sawaluddin (Alm) dan Ibu Arbina, yang sudah memberikan kasih dan sayang kepada penulis mulai dari kecil sampai sekarang, atas curahan doa, dukungan, dan semangat serta perhatian kepada penulis. Tanpa cinta dari orang tua mungkin skripsi ini tidak dapat diselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdhan, M.Eng., M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Teddi Pribadi, SE., MM selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., M.Acc., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.

6. Ibu Dra. Retnawati Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu dan memberikan saran serta masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE., Msi., Ak., Ca selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dan memberikan saran serta masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak Selaku Sekretaris skripsi yang telah membantu dan mengarahkan penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
10. Teruntuk kakak Irza Mariyanti S.Pdi, Abang Rezki Wiratama, Abang Ipar Benni Irawan terimakasih atas doa dan bantuan kalian selama ini hanya karya kecil ini yang baru dapat Adik persembahkan. Dan teruntuk Keponakan Bunda, Bang Farel, Kanda Rafiq, Adik Denis, terimakasih sudah memberi bunda kebahagiaan selama penyusunan Skripsi ini.
11. Untuk sahabat terbaik Sinta Marito S.Kom, Zilvia Rahmah S.Pd, Nurawadita Sakinah S.Pd, Nailil Rahmi S.Pd, Cut Nurliza S.Ak, Dewi Setiawati S.Ak, Lucky Elnovia Darma S.Ak, Mitra Dian Gayatrik S.Ak, Windy Rizky S.Ak, Tasya Grace Sihaloho S.Ak, Yulia Rahmatika, A.Md.Keb, Lailatul Husni, Yunilfa Roza, Wans Palevi, dan terkhusus Hadia Winanda yang sudah memberikan banyak masukan, dukungan moral serta apresiasi tawa canda bagi penulis.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan penulis.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.
Medan, 05 Mei 2020
Penulis

Diana Sari
NPM: 158330030



DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I : PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Perpajakan.....	6
2.2 Teknologi Perpajakan.....	7
2.3 Kemudahan Pelaporan Wajib Pajak.....	9
2.4 Penelitian Terdahulu.....	13
2.5 Kerangka Pemikiran.....	14
2.6 Hipotesis Penelitian.....	16

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
3.2 Populasi dan Sampel.....	18
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	19
3.5 Metode Analisis Data.....	22

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	28
4.1.1. Profil Perusahaan.....	28

4.1.2. Visi Dan Misi Direktorat Jenderal Pajak (DJP)	31
4.1.3. Struktur Organisasi.....	32
4.1.4. Uraian Tugas.....	33
4.2. Hasil Penelitian	36
4.2.1. Karakteristik Responden.....	36
4.2.2. Karakteristik Jawaban Responden.....	37
4.2.3. Uji Kualitas Data.....	38
4.2.4. Uji Asumsi Klasik.....	40
4.2.5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	42
4.2.6. Uji Hipotesis	44
4.3. Pembahasan	46
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan.....	49
5.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
II.1. Review Penelitian Terdahulu	13
III.1 Waktu Penelitian	17
III.2. Definisi Operasional.....	22
IV.1. Karakteristik Jawaban Responden	36
IV.2. Distribusi Jawaban Responden.....	37
IV.3. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kemudahan pelaporan wajib pajak) ..	38
IV.4. Hasil Uji Validitas Variabel X ₁ (Sistem perpajakan).....	39
IV.5. Hasil Uji Validitas Variabel X ₂ (Teknologi perpajakan)	39
IV.6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel	40
IV.7. Hasil Uji Multikolinearitas	41
IV.8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	43
IV.9. Hasil Uji t	44
IV.10. Hasil Uji F	45
IV.11. Hasil Koefisien Determinasi	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
II.1. Kerangka Pemikiran.....	15
IV.1. Struktur Organisasi KPP Pratama Bukit Tinggi.....	33
IV.2. Grafik P-P Plot	40
IV.3. Heteroskedastisitas	45



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi modern khususnya bidang elektronika, membawa kemudahan dalam melaksanakan tugas-tugas dalam pelayanan publik khususnya di bidang perpajakan yang memerlukan pelayanan yang cepat. Penggunaan sarana tersebut akan sangat membantu mempercepat proses pengelolaan pelayanan. Salah satu bentuk modernisasi perpajakan dalam hal penggunaan teknologi informasi dalam administrasi perpajakan adalah penerapan media elektronik *e-system*. Tujuan dalam penggunaan teknologi informasi dalam administrasi perpajakan untuk meningkatkan keefisienan. Wibisono (2014), menyatakan bahwa salah satu jenis *e-system* adalah *e-filling* yang dapat digunakan untuk mempermudah wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban pelaporan pajak terhutang. Sebelum adanya media elektronik *e-filling*, wajib pajak yang ingin melaporkan Surat Pemberitahuan pajak terhutang harus melaporkan sendiri ke kantor Direktorat Jenderal Pajak.

Pajak merupakan andalan pemerintah untuk memenuhi keuangan pemerintah dalam rangka membiayai pembangunan nasional yang tercermin pada APBN dan bisa mewujudkan cita-cita pembangunan nasional ke arah masyarakat yang adil dan makmur. Imawan (2013), menyatakan bahwa perkembangan era globalisasi sekarang ini ditandai oleh berbagai macam perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Sebagai contoh yang sangat terlihat dan kontras yaitu perkembangan di bidang teknologi yang dari tahun ke juga mengalami

perkembangan pesat. Dengan berkembangnya teknologi tersebut yang juga didukung dengan berkembangannya ilmu pengetahuan, maka hal itu berdampak pada pola perkembangan dan kemajuan bidang kearsipan yang semakin baik.

Suatu sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Dengan perkembangan yang pesat dalam bidang teknologi, tentu hal ini akan lebih memudahkan bagi wajib pajak dalam melaporkan harta kekayaannya. Kemudahan pelaporan dari wajib pajak sangat diperlukan karena hal ini akan membantu bagi pembangunan sarana prasarana publik yang dibutuhkan masyarakat. Menurut Wibowo (2016), persepsi kemudahan penggunaan adalah persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.

Menurut Huda (2013), teknologi adalah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan dunia, dimana banyak sekali produk-produk layanan yang telah memanfaatkan teknologi, sehingga seolah-olah fungsi bank dapat dibawa ke mana saja. Fungsi internet tak lagi hanya sebagai media informasi, tapi juga dapat melakukan transaksi kapan pun dan di mana pun tanpa terbatas oleh jarak dan waktu.

Menurut Ardyaksa dan Kiswanto (2014:2), Indonesia adalah negara yang berpedoman pada Undang-Undang Dasar 1945 yang mengatur tentang pelaksanaan pembangunan nasional yang ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat. Perekonomian suatu negara khususnya negara berkembang tidak dapat dilepaskan dari berbagai kebijakan ekonomi makro yang dilakukan oleh

negara. Suatu Negara membutuhkan dana untuk membiayai segala kegiatan yang dilakukannya baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan dalam menjalankan roda pemerintahan”. Salah satu pemasukan terbesar adalah dari sektor pajak. Pajak menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 di definisikan sebagai kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara.

Apabila sistem perpajakan yang ada dirasa sudah cukup baik dan sesuai dalam penerapannya, maka wajib pajak akan memberikan respon yang baik dan taat pada sistem yang ada dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, dan jika wajib pajak merasa bahwa sistem pajak yang ada belum cukup baik mengakomodir segala kepentingannya, maka wajib pajak akan menurunkan tingkat kepatuhan atau menghindar dari kewajiban perpajakannya.

Menurut Wiyono (2008), dalam Desmayanti (2012), *e-filling* merupakan sarana pelaporan pajak secara online dan realtime menggunakan media internet dengan melalui penyedia layanan aplikasi atau *Application Service Provider*. Dengan demikian menggunakan *e-filling* maka lebih mudah dalam menyampaikan SPT ataupun permohonan perpanjangan SPT tahunan tanpa harus datang ke kantor pajak untuk menyampaikan hardcopy SPT termasuk induk SPT dan SSP nya serta teknis pengisian e-SPT. *E-filling* juga membantu karena ada media pendukung dari Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) yang akan membantu dalam 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Dengan begitu, sistem *e-filling* ini lebih efektif dan efisien.

Untuk mengurangi terjadinya kesalahan wewenang dan penyelewengan dalam perpajakan, Dirjen Pajak harus meningkatkan pengawasan serta memperbaiki sistem perpajakan yang ada atau menciptakan suatu sistem informasi perpajakan yang meminimalisir terjadinya penyimpangan dalam perpajakan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti hendak melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Sistem Perpajakan dan Teknologi Perpajakan Terhadap Kemudahan Pelaporan Wajib Pajak pada KPP Bukit Tinggi”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Sistem Perpajakan berpengaruh terhadap Kemudahan pelaporan wajib pajak pada KPP Bukit Tinggi?
2. Apakah Teknologi Perpajakan berpengaruh terhadap Kemudahan Pelaporan Wajib Pajak pada KPP Bukit Tinggi?
3. Apakah Sistem Perpajakan dan Teknologi Perpajakan berpengaruh terhadap kemudahan pelaporan wajib pajak pada KPP Bukit Tinggi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Perpajakan terhadap kemudahan pelaporan wajib pajak pada KPP Bukit Tinggi.

2. Untuk mengetahui pengaruh Teknologi Perpajakan terhadap kemudahan pelaporan wajib pajak pada KPP Bukit Tinggi.
3. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Perpajakan dan Teknologi Perpajakan terhadap Kemudahan Pelaporan Wajib Pajak pada KPP Bukit Tinggi.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Wajib Pajak

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada wajib pajak tentang arti pentingnya perpajakan untuk pembangunan Negara dan menghindari untuk melakukan kemudahan pelaporan wajib pajak agar Negara Indonesia menjadi lebih baik.

2. Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Melalui penelitian ini, Direktorat Jenderal Pajak dapat mengetahui informasi dan referensi sebagai acuan untuk menyusun kebijakan perpajakan yang tepat dalam mengurangi terjadinya upaya untuk melakukan kemudahan pelaporan wajib pajak serta mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat memicu kemudahan pelaporan wajib pajak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang membahas mengenai permasalahan yang sama yaitu tentang kemudahan pelaporan wajib pajak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Perpajakan

Menurut Rahman (2013:7), sistem perpajakan merupakan suatu sistem pemungutan pajak yang merupakan perwujudan dari pengabdian dan peran serta Wajib Pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan yang diperlukan untuk pembiayaan penyelenggaraan Negara dan pembangunan nasional.

Menurut Fatimah dan Wardani (2017:3), “sistem perpajakan merupakan suatu sistem pemungutan pajak tentang tinggi atau rendahnya tarif pajak dan pertanggungjawaban iuran pajak yang diperlukan untuk pembiayaan penyelenggaraan negara dan pembangunan”. Menurut Dhanayanti dan Suardana (2017:15), sistem perpajakan di Indonesia menganut *Self Assessment System* dimana sistem ini mengharuskan wajib pajak sendiri yang aktif dalam menghitung, menyetor dan melaporkan kewajiban pajaknya, fiskus pajak hanya berperan mengawasi jalannya pembayaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak, sehingga dalam sistem ini dapat memberikan peluang bagi rakyat untuk melakukan tindak manipulasi atau melakukan kemudahan pelaporan wajib pajak yang akan memberikan dampak yang negatif bagi pemerintah dan juga masyarakat”.

Menurut Maghfiroh dan Fajarwati (2016:18), sistem perpajakan dapat dikatakan baik apabila prosedur perpajakan yang terkait dalam penghitungan, pembayaran, dan pelaporan dapat dilakukan dengan mudah. Selain itu, fiskus

harus aktif dalam mengawasi dan melaksanakan tugasnya dengan integritas yang tinggi. Sebaliknya, sistem perpajakan dikatakan tidak baik apabila di dalam pelaksanaannya fiskus melakukan kecurangan, contohnya korupsi yang sangat merugikan rakyat". Menurut Indriyani *et al* (2016:19), semakin baik sistem perpajakan maka akan semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, sehingga wajib pajak semakin patuh dalam melakukan kewajiban perpajakannya dan sebaliknya apabila tidak tersistematisnya dengan baik sistem perpajakan akan membuat wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya sehingga memicu terjadinya kemudahan pelaporan wajib pajak, sehingga menjadikan perilaku kemudahan pelaporan wajib pajak menjadi etis untuk dilakukan meskipun tidak dibenarkan karena melanggar ketentuan yang berlaku.

Menurut Indriyani *et al* (2016), indikator sistem perpajakan adalah :

1. Aman dan terpercaya
2. Sangat efektif
3. Dapat dilakukan dimana saja
4. Mudah dan cepat
5. Pendaftaran NPWP

2.2. Teknologi Perpajakan

Teknologi perpajakan merupakan penerapan dan penggunaan teknologi terkini yang digunakan pemerintah dalam hal ini aparatur petugas pajak dalam pelayanan perpajakan bagi wajib pajak yang melakukan pembayaran pajak.

Menurut Silaen (2015:77), teknologi perpajakan merupakan penggunaan sarana dan prasarana perpajakan dengan memanfaatkan ilmu dan perkembangan

teknologi serta informasi dibidang perpajakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpajakan terhadap wajib pajak yang akan memenuhi kewajiban perpajakannya.

Menurut Jogiyanto (2009:3) teknologi informasi adalah subsistem atau sistem bagian dari sistem informasi yang dibentuk dengan tujuan memberikan manfaat yang optimal. Sedangkan menurut Soegoto (2010:335) bahwa untuk mendapatkan manfaat yang maksimum dari penggunaan teknologi informasi, suatu organisasi harus meyakini bahwa sistem tersebut benar-benar efektif dalam memenuhi kebutuhan.

Menurut Permatasari (2013:1), teknologi dan informasi perpajakan juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi wajib pajak untuk melakukan kemudahan pelaporan wajib pajak. Ditjen Pajak telah melakukan modernisasi pelayanan perpajakan berupa penerapan teknologi dan informasi yang modern dalam bidang perpajakan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan serta meningkatkan pula kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak terhutangnya.

Perkembangan teknologi saat ini menjadikan Direktorat Jenderal Pajak 4 melakukan reformasi perpajakan dan modernisasi administrasi perpajakan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Modernisasi layanan perpajakan ini ditandai dengan penerapan teknologi informasi terkini seperti *e-faktur*, *e-SPT*, *efilling*, *e-registration*, *e-billing*, *on line payment*. Menurut Friskianti (2014:23), dengan adanya modernisasi administrasi perpajakan diharapkan dapat memudahkan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Penggunaan teknologi untuk mencari informasi maupun pembayaran pajak oleh wajib pajak orang

pribadi dinilai masih sangat rendah”. Sebagian besar wajib pajak masih menggunakan sistem pembayaran manual, dan jarang membuka website Dirjen Pajak. Prediksi atas penggunaan teknologi perpajakan adalah semakin tinggi dan modern teknologi perpajakan yang digunakan pemerintah, maka semakin rendah tingkat kemudahan pelaporan wajib pajak di wilayah tersebut.

Menurut Ardhyaksa dan Kiswanto (2014:23), teknologi dan informasi perpajakan merupakan teknologi dan informasi yang digunakan oleh pihak fiskus dalam proses perpajakan. Modernisasi dari layanan perpajakan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpajakan. Indikator penelitian ini adalah ketersediaan teknologi yang berkaitan dengan perpajakan, kualitas teknologi perpajakan yang memadai, akses informasi perpajakan yang mudah, pemanfaatan atas fasilitas teknologi dan informasi perpajakan yang digunakan.

Menurut Ardhyaksa dan Kiswanto (2014:23), indikator teknologi perpajakan adalah :

1. Ketersediaan teknologi yang berkaitan dengan perpajakan
2. Kualitas teknologi perpajakan
3. Akses informasi perpajakan yang mudah
4. Pemanfaatan atas fasilitas teknologi
5. Informasi perpajakan yang digunakan.

2.3. Kemudahan Pelaporan Wajib Pajak

Menurut Natigor (2004), persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Suatu sistem informasi

dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakannya.

Menurut Amijaya (2010), Persepsi individu berkaitan dengan kemudahan dalam menggunakan komputer (*perceived ease of use*) merupakan tingkat dimana individu percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari kesalahan. Menurut Natigor (2004), persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.

Menurut Natigor (2004), indikator tentang kemudahan pelaporan adalah

1. Mudah untuk dipelajari
2. Mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna
3. Adanya buku panduan
4. Mudah untuk meningkatkan keterampilan pengguna
5. Mudah untuk dioperasikan.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, bahwa dengan adanya e-SPT penyampaian dan perhitungan SPT dapat dilakukan kapan dan dimana saja selama ada jaringan internet.

Menurut Davis (2000) yang dikutip oleh Noviandini (2012) membagi dimensi Persepsi Kemudahan Penggunaan menjadi berikut:

- a. Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*).
- b. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut (*does not require a lot of mental effort*).
- c. Sistem mudah digunakan (*easy to use*).

- d. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan (*easy to get the system to do what he/she wants to do*).
- e. Ketersediaan teknologi

Pengguna sistem informasi mempercayai bahwa sistem informasi yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya sebagai karakteristik kemudahan penggunaan. *E-Filing* itu sendiri merupakan suatu sistem informasi yang penggunaan sistem banyak digunakan untuk mengukur kesuksesan suatu sistem informasi. Variabel kemudahan penggunaan sistem (*easy of use system*) biasanya digunakan untuk mengukur apakah seseorang mendapatkan kemudahan dalam suatu sistem informasi secara keseluruhan dan dapat digunakan untuk tujuan khusus dengan cara yang mudah. Hal ini terkait dengan tujuan khusus sistem *e-Filing* yang dapat digunakan untuk melaporkan pajak secara *online* dan *realtime*.

Dimana penggunaan *e-Filing* memudahkan Wajib Pajak dalam menggunakan sistem *e-Filing* untuk melaporkan SPT secara *online*. *E-Filing* diciptakan dengan tujuan memberi keuntungan dan kemudahan bagi pihak Direktorat Jenderal Pajak dan wajib pajak dalam pelaporan SPT. Dengan adanya *e-Filing* wajib pajak mendapatkan keuntungan yaitu efisiensi dan efektivitas dalam melakukan proses pelaporan SPT tahunan tanpa perlu mengkhawatirkan jam kerja operasional kantor pajak karena wajib pajak dapat menggunakan *e-Filing* tanpa perlu datang ke kantor pajak dan sikap para wajib pajak dalam mengadopsi atau menerima *e-Filing* mempunyai dampak serius dalam keberhasilan *e-Filing*.

Menurut Livary (2015), bahwa kepuasan pengguna adalah: Sebuah sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna akan meningkatkan kepuasan pengguna. Hal ini diwujudkan dengan kecenderungan peningkatan penggunaan sistem informasi tersebut. Sebaliknya, jika sistem informasi tidak dapat memenuhi kebutuhan pengguna maka kepuasan pengguna tidak akan meningkat dan penggunaan lebih lanjut akan dihindari. Kepuasan pengguna ini berhubungan dengan kesuksesan kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Semakin baik kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan maka kepuasan pengguna atas sistem informasi tersebut juga akan semakin meningkat.

Menurut Noviandini (2012), Persepsi kebermanfaatan adalah kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sebuah teknologi tertentu akan mampu meningkatkan kinerja mereka yang berkaitan dengan berkaitan dengan produktifitas dan efektifitas sistem dari kegunaan dalam tugas secara menyeluruh untuk meningkatkan kinerja orang yang menggunakan sistem tersebut. Persepsi kebermanfaatan adalah suatu tingkatan dimana seseorang mempercayai bahwa penggunaan sebuah sistem akan mampu meningkatkan kinerja, menambah tingkat produktifitas dan efektifitas. Terdapat faktor dimensi persepsi kebermafaatan menjadi sebagai berikut:

- a. Penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja individu (*improves job performance*).
- b. Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktifitas individu (*increases productivity*).

- c. Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektifitas kinerja individu (*enhances effectiveness*).
- d. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu (*the system is useful*).

2.4. Penelitian Terdahulu

Dibawah ini merupakan tabel penelitian terdahulu yang dijadikan acuan penulis dalam penelitian ini dan digunakan peneliti dalam menentukan variabel penelitian.

Tabel II.1
Review Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
Ramadhan, Fajar (2010)	Pengaruh Teknologi dan Penggunaan E-SPT Terhadap Kemudahan E-SPT oleh Wajib Pajak Pribadi	Regresi linier berganda	Variabel teknologi dan fasilitas E-SPT secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kemudahan e-SPT. Secara parsial variabel penggunaan fasilitas mempengaruhi tingkat kemudahan e-SPT.
Amir, Asmira Nur Fitria Bte (2018)	Pengaruh Manfaat Dan Peningkatan pelaporan e-SPT Terhadap kemudahan Pelaporan e-SPT oleh wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Bulukumba	Regresi linier berganda	Manfaat dan peningkatan pelaporan e-SPT berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemudahan pelaporan e-SPT oleh Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Bulukumba
Sasmito, Galih Ginanjar (2017)	Pengaruh Tarif Pajak, Keadilan Sistem Perpajakan, Teknologi Dan Informasi Perpajakan Terhadap kemudahan Pelaporan Wajib Pajak	Regresi linier berganda	Variabel tarif pajak dan teknologi secara signifikan memiliki pengaruh terhadap kemudahan pelaporan wajib pajak. Variabel informasi perpajakan secara signifikan tidak memiliki pengaruh terhadap

			kemudahan pelaporan wajib pajak.
Alfiah, Irma (2014)	Kesadaran Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Sikap Fiskus, Lingkungan Pajak, Pengetahuan Peraturan Pajak, Persepsi Efektifitas Sistem Perpajakan, Kemauan Membayar Pajak Terhadap Kemudahan Pelaporan Wajib Pajak Di Dppkad Grobogan-Purwodadi	Regresi linier berganda	Sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemudahan pelaporan wajib pajak.

Sumber: Data diolah Penulis

2.5. Kerangka Pemikiran

2.5.1 Hubungan Sistem Perpajakan dengan Kemudahan Pelaporan Wajib Pajak

Dengan adanya kemudahan melalui sistem administrasi perpajakan baru yang berbasis internet tersebut, akan menimbulkan persepsi yang baik dari masyarakat khususnya wajib pajak. Dan diharapkan persepsi yang baik ini dapat meningkatkan motivasi wajib pajak dalam membayar pajak. Dengan demikian hal ini lebih mempermudah sistem pemungutan yang dilaksanakan dan kemudahan bagi wajib pajak dalam melaporkan harta kekayaannya sesuai dengan harta yang dimilikinya. Dari penelitian yang dilakukan oleh Alfiah, Irma (2014) bahwa efektivitas sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

2.5.2 Hubungan Teknologi Perpajakan dengan Kemudahan Pelaporan Wajib Pajak

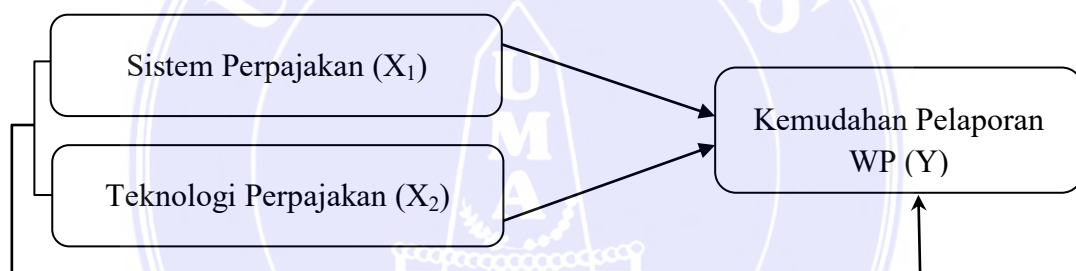
Perkembangan teknologi saat ini menjadikan Direktorat Jenderal Pajak melakukan reformasi perpajakan dan modernisasi administrasi perpajakan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Modernisasi layanan perpajakan ini ditandai dengan penerapan teknologi informasi terkini seperti *e-faktur*, *e-SPT*, *efilling*, *e-registration*, *e-billing*, *on line payment*. Dengan adanya modernisasi administrasi perpajakan diharapkan dapat memudahkan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Modernisasi pelayanan perpajakan berupa penerapan teknologi dan informasi yang modern yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan serta meningkatkan pula kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak terhutangannya. Dari penelitian yang dilakukan oleh Sasmito, Galih Ginanjar (2017) bahwa tarif pajak dan teknologi perpajakan secara signifikan memiliki pengaruh terhadap variabel Kemudahan Pelaporan Wajib Pajak.

2.5.3. Hubungan Sistem Perpajakan dan Teknologi Perpajakan dengan Kemudahan Pelaporan Wajib Pajak

Dengan segala kemudahan penggunaan sistem dan teknologi perpajakan, maka wajib pajak menginginkan segala sesuatunya serba mudah dan instan, Dirjen dengan cerdas menangkap keinginan wajib pajak dengan menciptakan inovasi baru dalam pelaporan penghitungan pajak melalui teknologi internet. Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak untuk mendaftarkan diri melalui internet yang terhubung secara online dengan Dirjen Pajak. Berdasarkan manfaat dan kemudahan E-SPT yang menghemat waktu dan biaya bagi wajib pajak ketika membayar pajak menyebabkan E-SPT sebagai pilihan utama wajib pajak dalam membayar pajaknya. Tentu saja hal tersebut akan terjadi

bila wajib pajak mengetahui dan mempelajari cara melaporkan pajak melalui E-SZPT. Dari penelitian yang dilakukan oleh Alfiah, Irma (2014) dan Sasmito, Galih Ginanjar (2017) bahwa sistem perpajakan berpengaruh terhadap Kemudahan Pelaporan Wajib Pajak dan variabel tarif pajak dan teknologi perpajakan secara signifikan memiliki pengaruh terhadap variabel Kemudahan Pelaporan Wajib Pajak.

Kerangka pemikiran ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu variabel sistem perpajakan dan teknologi perpajakan terhadap variabel dependen yaitu kemudahan pelaporan wajib pajak dan disajikan pada kerangka pemikiran berikut ini.



Gambar II.1 Kerangka Pemikiran

2.6. Hipotesis Penelitian

Menurut Soepranto (2012 : 22), Hipotesis adalah suatu proporsi, kondisi atau prinsip yang dianggap benar dan barangkali tanpa keyakinan agar dapat ditarik suatu konsentrasi yang logis dan dengan cara ini kemudian diadakan pengujian tentang kebenarannya dengan menggunakan data empiris dari hasil penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H_{a1} : Sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap kemudahan pelaporan wajib pajak pada KPP Bukit Tinggi.

H_{a2} : Teknologi perpajakan berpengaruh positif terhadap kemudahan pelaporan wajib pajak pada KPP Bukit Tinggi.

H_{a3} : Sistem perpajakan dan teknologi perpajakan berpengaruh positif secara simultan terhadap kemudahan pelaporan wajib pajak pada KPP Bukit Tinggi



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:8) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut : “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini pada KPP Pratama Bukit Tinggi yang beralamat di Jalan Havid Jalil No. 7 D, Tarok Bungo, Birugo, Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26136

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2019 sampai dengan Juli 2019.

Tabel III.1.
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2019			2020	
		Juli	November	Desember	Februari	Mei
1	Penyusunan proposal					
2	Seminar proposal					
3	Pengumpulan data					
4	Analisis data					
5	Seminar Hasil					
6	Pengajuan Meja hijau					
7	Meja Hijau					

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua individu yang tergolong dalam Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang masih aktif dalam melakukan pembayaran kewajiban pajaknya dan terdaftar di KPP Pratama Bukit Tinggi yang berjumlah 79.229 WPOP.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:136) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel diambil dari Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada tahun 2018 dengan menggunakan metode slovin dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Insidental Sampling*.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah pendapat Slovin (Umar, 2007 : 78), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{79229}{1 + 79229 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{79229}{1 + 792,29}$$

$$n = \frac{79229}{793,29}$$

$n = 99,87$ dibulatkan menjadi 100 orang, jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang.

Menurut Sugiyono (2014:143), pengambilan sampel *Insidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang bersangkutan layak digunakan sebagai sumber data.

3.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh seorang peneliti langsung dari objeknya. Dalam hal ini, data yang diperoleh berupa jawaban kuesioner dari sampel yang dipilih yaitu wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bukit Tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Sampel yang sudah dipilih akan diberikan kuesioner yang berisi daftar pernyataan yang terkait dengan variabel-variabel independen dan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan membagikan secara langsung kuesioner dalam bentuk tertulis kepada responden.

Penelitian ini menggunakan menggunakan skala ordinal untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengukur jawaban dari responden, peneliti menggunakan skala Ordinal yang sudah dimodifikasi. Maka skala Likert yang digunakan pada penelitian ini adalah angka 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS), angka 2 untuk Tidak Setuju (TS), angka 3 untuk Netral (N), 4 untuk Setuju (S), dan 5 untuk Sangat Setuju (SS) (Noor, 2014:95).

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki satu variabel dependen dan dua variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemudahan pelaporan wajib pajak. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sistem perpajakan dan teknologi perpajakan.

3.4.1 Sistem Perpajakan

Menurut Indriyani *et al* (2016), semakin baik sistem perpajakan maka akan semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, sehingga wajib pajak semakin patuh dalam melakukan kewajiban perpajakannya dan sebaliknya apabila tidak tersistematisnya dengan baik sistem perpajakan akan membuat wajib pajak kurang patuh dalam melakukan kewajiban perpajakannya sehingga memicu terjadinya kemudahan pelaporan wajib pajak, sehingga menjadikan perilaku kemudahan pelaporan wajib pajak menjadi etis untuk dilakukan meskipun tidak dibenarkan karena melanggar ketentuan yang berlaku. Adapun indikator sistem perpajakan adalah sebagai berikut:

1. Aman, dan terpercaya
2. Sangat Efektif
3. Dapat dilakukan dimana saja
4. Mudah dan cepat
5. Pendaftaran NPWP

Menurut Indriyani *et al* (2016), variabel sistem perpajakan yang diadopsi dari penelitian ini diukur dengan instrument yang terdiri dari 5 (lima) item pertanyaan.

3.4.2. Teknologi Perpajakan

Menurut Ardhyaksa dan Kiswanto, (2014), Teknologi dan informasi perpajakan merupakan teknologi dan informasi yang digunakan oleh pihak fiskus dalam proses perpajakan. Modernisasi dari layanan perpajakan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpajakan. Indikator penelitian ini adalah ketersediaan teknologi yang berkaitan dengan perpajakan, kualitas teknologi perpajakan yang memadai, akses informasi perpajakan yang mudah, pemanfaatan atas fasilitas teknologi dan informasi perpajakan yang digunakan. Menurut Ardhyaksa dan Kiswanto (2014:23), indikator penelitian ini adalah :

1. Ketersediaan teknologi yang berkaitan dengan perpajakan
2. Kualitas teknologi perpajakan
3. Akses informasi perpajakan yang mudah
4. Pemanfaatan atas fasilitas teknologi
5. Informasi perpajakan yang digunakan.

3.4.3 Kemudahan pelaporan wajib pajak

Menurut Natigor (2004), persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Adapun indikator kemudahan pelaporan wajib pajak adalah sebagai berikut:

1. Mudah untuk dipelajari
2. Mengerjakan dengan mudah apa yang diingikan oleh pengguna
3. Adanya buku panduan
4. Mudah untuk meningkatkan keterampilan pengguna
5. Mudah untuk dioperasikan

Variabel kemudahan pelaporan wajib pajak yang diadopsi dari penelitian Natigor (2004) ini diukur dengan instrument yang terdiri dari 5 (lima) item pertanyaan.

Tabel III.2.
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Sistem Perpajakan (X ₁)	Semakin baik sistem perpajakan maka akan semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, sehingga wajib pajak semakin patuh dalam melakukan kewajiban perpajakannya dan sebaliknya apabila tidak tersistematisnya dengan baik sistem perpajakan akan membuat wajib pajak kurang patuh dalam melakukan kewajiban perpajakannya sehingga memicu terjadinya kemudahan pelaporan wajib pajak, sehingga menjadikan perilaku kemudahan pelaporan wajib pajak menjadi etis untuk dilakukan meskipun tidak dibenarkan karena melanggar ketentuan yang berlaku. Sumber : Indriyani <i>et al</i> (2016)	<ul style="list-style-type: none"> - Aman, dan terpercaya. - Sangat efektif - Dapat dilakukan dimana saja - Mudah dan cepat - Pendaftaran NPWP Sumber : Indriyani <i>et al</i> (2016)
Teknologi Perpajakan (X ₂)	Teknologi dan informasi perpajakan merupakan teknologi dan informasi yang digunakan oleh pihak fiskus dalam proses perpajakan. Modernisasi dari layanan perpajakan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpajakan. (Ardhyaksa dan Kiswanto, 2014).	<ul style="list-style-type: none"> - Ketersediaan teknologi yang berkaitan dengan perpajakan - Kualitas teknologi perpajakan - Akses informasi perpajakan yang mudah - Pemanfaatan atas fasilitas teknologi - Informasi perpajakan yang digunakan Sumber : Ardhyaksa dan Kiswanto, 2014.
Kemudahan Pelaporan Wajib Pajak (Y)	Menurut Natigor (2004), persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Sumber : Natigor (2004)	<ul style="list-style-type: none"> - Mudah untuk dipelajari - Mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna - Adanya buku panduan - Mudah untuk meningkatkan keterampilan pengguna - Mudah untuk dioperasikan Sumber : Natigor (2004)

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik regresi linier berganda. Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness atau kemencengan distribusi.

3.5.2 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011:49), uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Metode yang digunakan untuk melakukan uji validitas dalam penelitian ini adalah korelasi *bivariate pearson (product momen pearson)* yaitu dengan mengkorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor total (hasil penjumlahan seluruh skor item pernyataan). Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka instrumen pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2011:45) uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika instrumen dalam penelitian menghasilkan ukuran yang tetap meskipun digunakan untuk berulang kali. Uji reliabilitas dilakukan

dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Jika suatu variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka variabel tersebut dapat dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:48), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. Model analisis regresi yang bagus adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Distribusi data normal, apabila nilai *probability* $> 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011:50), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji ini akan dilakukan dengan mencari nilai VIF (*Varians Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Kriteria pengambilan keputusan dengan nilai *tolerance* dan VIF adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 , berarti tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 , berarti terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:58), “Uji heteroskedastisitas yakni suatu keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi”. Metode yang digunakan untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas yaitu metode Glejser, kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai residual signifikansi $> 0,05$ maka disimpulkan model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai residual signifikansi $< 0,05$ maka disimpulkan model regresi terjadi gejala homokedastisitas.

3.5.4 Analisis Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kemudahan pelaporan wajib pajak

α : Konstanta

b_1 - b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Sistem Perpajakan

X_2 : Teknologi Perpajakan

e : Standar *error*

3.5.4.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2011:98), uji signifikansi t digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen dengan variabel dependen pada model regresi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha= 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. H_0 ditolak jika p -value (*significant- t*) < 0,05 dan koefisien regresi sesuai dengan yang diprediksi.
2. H_0 gagal ditolak jika p -value (*significant- t*) > 0,05 dan koefisien regresi tidak sesuai dengan yang diprediksi.

Menentukan *level of significance*

Menerima hipotesis alternatif yang dinyatakan dalam tabel COEFICCIENTS bahwa semua variabel independen secara parsial dan signifikan mempengaruhi variabel dependen dengan *level of significane* sebesar 5%.

3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2011:84), “Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen pada model regresi. Pengujian secara simultan menggunakan distribusi F, yaitu membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Nilai F diperoleh dengan perhitungan *degree of freedom* = N - 2, dimana N adalah jumlah responden. Kriteria sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Menentukan *level of significance*

Menerima hipotesis alternatif yang dinyatakan dalam tabel ANOVA bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen dengan *level of significance* sebesar 5%.

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Menurut Ghozali (2011:113), *adjusted R²* pada intinya adalah mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Alat analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Nilai *adjusted R²* adalah nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Bila terdapat nilai *adjusted R²* bernilai negatif, maka *adjusted R²* dianggap nol.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemudahan pelaporan wajib pajak. Penyebab berpengaruhnya adalah semakin baik sistem perpajakan maka akan semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, sehingga wajib pajak semakin patuh dalam melakukan kewajiban perpajakannya.
2. Teknologi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemudahan pelaporan wajib pajak. Penyebab berpengaruhnya adalah dengan dilakukannya reformasi perpajakan dan modernisasi administrasi perpajakan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ditandai dengan penerapan teknologi informasi terkini seperti *e-faktur*, *e-SPT*, *efilling*, *e-registration*, *e-billing*, *on libe payment*.
3. Sistem perpajakan dan teknologi perpajakan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemudahan pelaporan wajib pajak. Penyebab berpengaruhnya dengan semakin baik sistem perpajakan maka akan semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, sehingga wajib pajak semakin patuh dalam melakukan kewajiban perpajakannya dan hal ini dipermudah dengan reformasi perpajakan dan modernisasi administrasi

perpajakan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ditandai dengan penerapan teknologi informasi terkini seperti *e-faktur*, *e-SPT*, *efilling*, *e-registration*, *e-billing*, *on libe payment*.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah :

1. Dengan adanya sistem perpajakan berbasis elektronik wajib pajak akan dapat memenuhi kewajibannya dengan lebih cepat, lebih mudah dan lebih nyaman. Selain itu, untuk meningkatkan pemanfaatan e-SPT oleh wajib pajak, Direktorat Jendral Pajak harus mempromosikan manfaat-manfaat yang dapat diperoleh melalui penerapan e-SPT.
2. Kemudahan serta pelayanan yang baik dan menarik dari pemerintah sangat diperlukan agar para wajib pajak semakin terdorong motivasinya dalam membayar pajak sehingga dapat mengurangi tingkat penggelapan pajak
3. Pemerintah perlu mensosialisasikan e-SPT kepada masyarakat lebih dalam lagi guna peningkatan jumlah wajib pajak. Pemerintah juga dapat mengadakan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman tentang penggunaan teknologi perpajakan dan sistem perpajakan serta melakukan pengawasan terhadap wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, Irma (2014). Kesadaran Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Sikap Fiskus, Lingkungan Pajak, Pengetahuan Peraturan Pajak, Persepsi Efektifitas Sistem Perpajakan, Kemauan Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Dppkad Grobogan- Purwodadi. *Artikel Ilmiah*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Muria Kudus.
- Amir, Asmira Nur Fitria Bte (2018). Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan e-SPT Terhadap Peningkatan Pelaporan e-SPT oleh wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Bulukumba. *Artikel*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
- Ardyaksa, T. K., dan Kiswanto. (2014). *Pengaruh Keadilan, Tarif Pajak, Ketepatan Pengalokasian, Kecurangan, Teknologi dan Informasi Perpajakan Terhadap Tax Evasion*. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 475–484.
- Desmayanti, 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas E-Filing Oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa Secara Online dan Realtime. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang
- Dhanayanti, K. M., dan Suardana, K. A. (2017). *Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak dan Keadilan Sistem Perpajakan pada Kepatuhan Pajak*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2), 1504–1533.
- Fatimah, S., dan Wardani, D. K. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggelapan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung*. *Akuntansi Dewantara*, 1(1), 1–14.
- Friskianti, Yossi. (2014). Pengaruh *Self Assessment System*, Keadilan, Teknologi Perpajakan, dan Ketidakpercayaan Kepada Pihak Fiskus Terhadap Tindakan *Tax Evasion*. *Accounting Analysis Journal* 3 (4) Hal 543-552. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- <http://eprints.undip.ac.id/15193/1/SI-05.pdf>
- <http://ugm.ac.id>
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imawan. (2013). *Pelayanan Publik di Indonesia*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

- Indriyani, M., Nurlaela, S., dan Wahyuningsih, E. M. (2016). *Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, dan Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Perilaku Tax Evasion*. Seminar Nasional IENACO, 818–825.
- Iqbaria, M. Zinatelli, N. (2010). *Personal Computing Acceptance Factors in Small Firms: A Structural Equation Model*. *MIS Quarterly*, 21(3): 279-305.
- Jogiyanto, Hartono, (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE .
- Livary (2015), yang dikutip dari <http://eprints.undip.ac.id/15193/1/SI-15.pdf>
- Maghfiroh, D., dan Fajarwati, D. (2016). *Persepsi Wajib Pajak Mengenai Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak (Survey terhadap UMKM di Bekasi)*. *JRAK*, 7(1), 39–55.
- Natigor, Fahmi. (2004). *Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku (Behavioral Aspect)*. *Jurnal Universitas Sumatera Utara*. Medan. 2004.
- Noor, Juliansyah. (2012). *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Edisi Pertama. Cetakan ke-2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Noviandini, Nurul Citra. (2012). *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing bagi Wajib Pajak di Yogyakarta*. *Jurnal Nominal*. Vol 1, No 1, hal. 15-22
- Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan atas usaha dengan Penghasilan Bruto dan Kriteria Tertentu*
- Permatasari, Inggrid. (2013). *“Meminimalisasi Tax Evasion Melalui Tarif Pajak, Teknologi dan Informasi Perpajakan, Keadilan Sistem Perpajakan, dan Ketepatan Pengalokasian Pengeluaran Pemerintah (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah KPP Pratama Pekanbaru Senapelan)*. *Diponegoro Journal Of Accounting* Vo 1. 2 No. 2 Hal 1-10. Semarang: UNDIP.
- Rahman, Irma Suryani. (2013). *Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, dan Kemungkinan Terjadinya Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak mengenai Etika Penggelapan Pajak*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ramadhan, Fajar. (2010). *Pengaruh Manfaat dan Kemudahan E-SPT Terhadap Penggunaan Fasilitas E-SPT oleh Wajib Pajak Pribadi*. (Studi Kasus pada

KPP Pratama Kebun Jeruk Satu Jakarta Barat).*Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Sasmito, Galih Ginanjar (2017). Pengaruh Tarif Pajak, Keadilan Sistem Perpajakan, Teknologi Dan Informasi Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.

Silaen, Charles. (2015). Pengaruh Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Teknologi dan Informasi Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*). *Jom FEKON*. Vol. 2 No. 2 Hal 1-15. Pekanbaru: Universitas Riau.

Soegoto, Eddy Soeryanto. (2010). Sumber Keunggulan Bersaing, Strategi Pemasaran Pengaruhnya terhadap Keunggulan Posisional dan Kinerja Pemasaran PTS. *Majalah Ilmiah UNIKOM* Vol.11 No. 1.

Soepranto J. (2012). *Teknik Riset Pemasaran dan Ramalan Penjualan*. Jakarta; Rineka Cipta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta : Bandung

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan (KUP)

Wibisono, Dermawan.(2014).*Manajemen Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Wibowo, Arief. (2016). “Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*”. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN



**UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Perihal : Permohonan Bantuan Pengisian Kuesioner

Lampiran : Kuesioner Penelitian

Kepada, Bapak/Ibu/Sdr/i

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas akhir program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, peneliti bermaksud untuk menyusun skripsi dengan judul **“Angket Sistem Perpajakan Dan Teknologi Perpajakan Terhadap Kemudahan Pelaporan Wajib Pajak”**.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon Bapak/Ibu/Sdr/I bersedia meluangkan waktu dan berkesan untuk mengisi kuesioner penelitian ini sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Sdr/i. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban dari kuesioner yang telah Bapak/Ibu/Sdr/i berikan hanya akan digunakan untuk

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/10/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/20

kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah.

Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/I mengisi kuesioner penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Medan, November 2019

Diana Sari



KUESIONER PENELITIAN

Angket Sistem Perpajakan Dan Teknologi Perpajakan Terhadap Kemudahan
Pelaporan Wajib Pajak

Untuk Wajib Pajak

No. Responden :..... (diisi oleh peneliti)

I. Identitas Responden

1. Nama WP :
(boleh tidak diisi apabila keberatan)
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
3. Umur : Tahun
4. Pendidikan Terakhir : SMA Diploma
 Sarjana Magister Lainnya

II. Rincian Pernyataan

Petunjuk Pengisian:

Semua pernyataan dibawah ini merupakan tanggapan Bapak/Ibu/Sdr/i terhadap Sistem Perpajakan Dan Teknologi Perpajakan Terhadap Kemudahan Pelaporan Wajib Pajak. Dari setiap jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Sdr/i, mohon untuk diberikan tanda centang (✓) dengan keterangan berikut:

Uraian	SS (Sangat Setuju)	S (Setuju)	KS (Kurang Setuju)	TS (Tidak Setuju)	STS (Sangat Tidak Setuju)
Skor	5	4	3	2	1

Angket Sistem Perpajakan (X₁)

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1.	Wajib pajak merasa aman dan percaya terhadap sistem yang diterapkan					
2.	Pelaporan pajak melalui SPT sangat efektif.					
3.	Pengisian SPT dan pembayaran dapat dilakukan dimana saja.					
4.	Kewajiban perpajakan dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.					
5.	Pendaftaran NPWP dapat dilakukan dengan <i>e-Registration</i> dan <i>website</i> pajak.					

Angket Teknologi Perpajakan (X₂)

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1.	Tersedianya teknologi dan informasi yang berkaitan dengan perpajakan					
2.	Kualitas teknologi dan informasi yang berkaitan dengan perpajakan memadai sesuai kebutuhan wajib pajak					
3.	Akses informasi perpajakan mudah dilakukan					

4.	Fasilitas teknologi perpajakan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh wajib pajak					
5.	Wajib pajak harus memiliki dan mengetahui informasi perpajakan yang digunakan					

Angket Kemudahan Pelaporan Wajib Pajak (Y)

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1.	Mudah mempelajari e-SPT					
2.	Mudah mengerjakan kewajiban perpajakan					
3.	Dirjen Pajak telah menyediakan panduan yang lengkap untuk penggunaan e-SPT					
4.	e-SPT dapat meningkatkan keterampilan wajib pajak					
5.	Mudah dalam mengoperasikan pelaporan e-SPT					

Reliability X₁

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,744	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Sistem Perpajakan1	16,9900	5,121	,534	,689
Sistem Perpajakan2	16,9200	5,488	,480	,709
Sistem Perpajakan3	17,0900	5,214	,657	,645
Sistem Perpajakan4	17,0300	6,252	,352	,750
Sistem Perpajakan5	17,0500	5,361	,529	,690

Reliability X₂

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,766	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Teknologi Perpajakan1	15,9100	9,295	,653	,682
Teknologi Perpajakan2	16,0600	9,208	,649	,682
Teknologi Perpajakan3	16,0300	9,383	,592	,702
Teknologi Perpajakan4	15,9600	9,978	,490	,739
Teknologi Perpajakan5	15,9200	11,165	,316	,795

Reliability Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

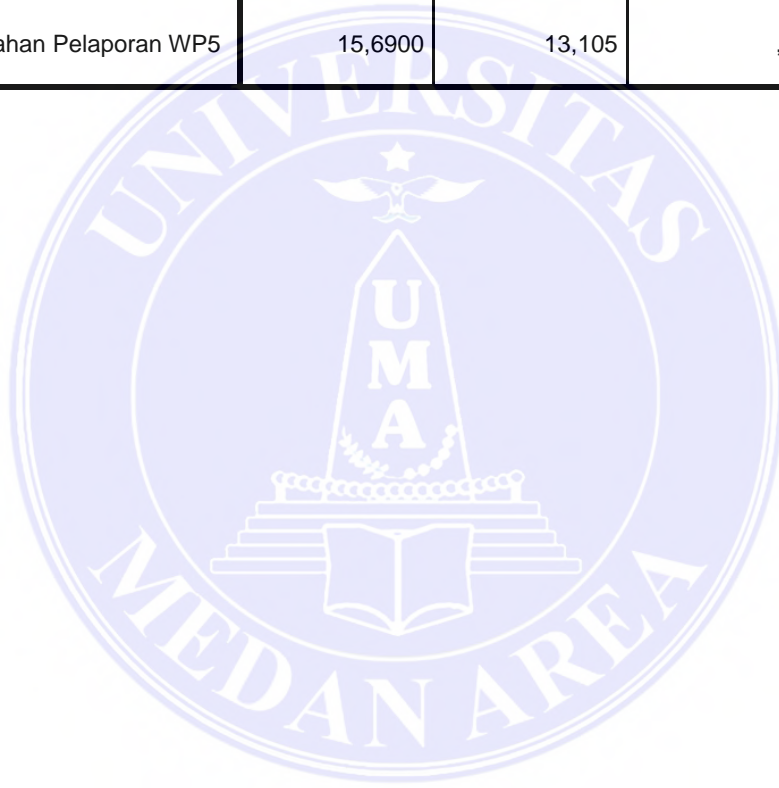
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,883	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kemudahan Pelaporan WP1	15,6100	13,917	,675	,868
Kemudahan Pelaporan WP2	15,8100	13,085	,666	,871
Kemudahan Pelaporan WP3	15,6000	12,687	,822	,835
Kemudahan Pelaporan WP4	15,6100	11,957	,848	,826
Kemudahan Pelaporan WP5	15,6900	13,105	,611	,886



Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kemudahan Pelaporan WP	19,5800	4,43398	100
Sistem Perpajakan	21,2700	2,83860	100
Teknologi Perpajakan	19,9700	3,80445	100

Correlations

		Kemudahan Pelaporan WP	Sistem Perpajakan	Teknologi Perpajakan
Pearson Correlation	Kemudahan Pelaporan WP	1,000	,458	,773
	Sistem Perpajakan	,458	1,000	,305
	Teknologi Perpajakan	,773	,305	1,000
Sig. (1-tailed)	Kemudahan Pelaporan WP	.	,000	,000
	Sistem Perpajakan	,000	.	,001
	Teknologi Perpajakan	,000	,001	.
N	Kemudahan Pelaporan WP	100	100	100
	Sistem Perpajakan	100	100	100
	Teknologi Perpajakan	100	100	100

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Teknologi Perpajakan, Sistem Perpajakan ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kemudahan Pelaporan WP

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,807 ^a	,652	,645	2,64334

a. Predictors: (Constant), Teknologi Perpajakan, Sistem Perpajakan

b. Dependent Variable: Kemudahan Pelaporan WP

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1268,599	2	634,300	90,780	,000 ^a
	Residual	677,761	97	6,987		
	Total	1946,360	99			

a. Predictors: (Constant), Teknologi Perpajakan, Sistem Perpajakan

b. Dependent Variable: Kemudahan Pelaporan WP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,809	2,172		-2,214	,029
	Sistem Perpajakan	,383	,098	,245	3,894	,000
	Teknologi Perpajakan	,814	,073	,698	11,100	,000

Coefficients^a

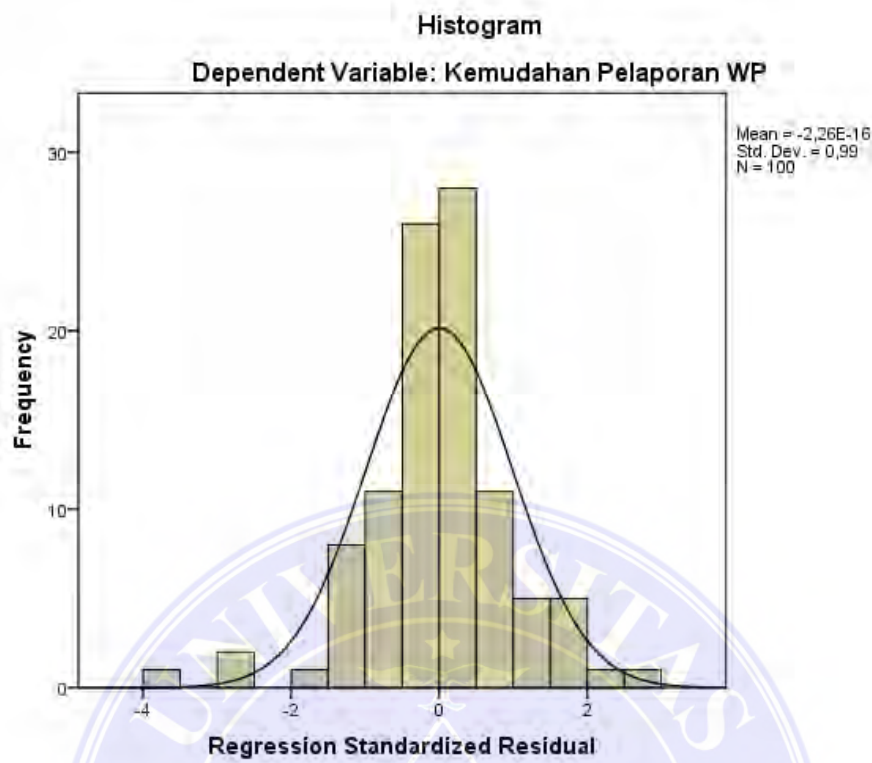
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,809	2,172		-2,214	,029
	Sistem Perpajakan	,383	,098	,245	3,894	,000
	Teknologi Perpajakan	,814	,073	,698	11,100	,000

a. Dependent Variable: Kemudahan Pelaporan WP

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sistem Perpajakan	,907	1,102
	Teknologi Perpajakan	,907	1,102

a. Dependent Variable: Kemudahan Pelaporan WP



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kemudahan Pelaporan WP

